

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) menurut tanggapan peserta didik dinilai sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang paling tinggi yaitu komunikasi antar anggota, indikator berikutnya adalah tatap muka, kemudian ketergantungan positif, evaluasi kelompok. Sedangkan indikator paling rendah terdapat pada indikator tanggungjawab perseorangan (lihat dalam lampiran 24).
2. Gambaran prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil nilai test yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan model kooperatif teknik TSTS dan setelah menggunakan model kooperatif teknik TSTS. Dari hasil tersebut, prestasi peserta didik mengalami peningkatan setelah mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif teknik TSTS yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas yang lebih baik serta jumlah peserta didik yang lebih tinggi melampaui batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dibandingkan sebelum menggunakan model kooperatif teknik TSTS.

3. Model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Pengaruh positif yang ditimbulkan yaitu adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif TSTS.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai model model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam kaitannya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik , yaitu:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Indikator tanggungjawab perseorangan merupakan indikator paling rendah diantara semua indikator model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS). Dengan demikian, diperlukan beberapa solusi untuk membangun tanggungjawab perseorangan dalam diri peserta didik, diantaranya:
  - a. Memberikan tugas terstruktur untuk setiap individu secara berkala untuk melatih peserta didik agar bertanggungjawab pada dirinya sendiri menyelesaikan tugas yang seharusnya dikerjakan.
  - b. Pembentukan kelompok dalam pembelajaran perlu dilakukan dengan memberikan tugas kelompok terstruktur untuk melatih peserta didik bekerjasama dan berbagi tugas yang harus dikerjakan.
  - c. Pengontrolan yang dilakukan oleh guru menjadi bagian terpenting agar tugas yang diberikan benar-benar dilaksanakan oleh peserta didik

dengan melakukan penilaian di setiap tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

- d. Memberikan *reward* dan *punishment* merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk memacu peserta didik agar bertanggungjawab dengan tugas-tugas yang diberikan dan memacu peserta didik mengerjakan tugas sebaik mungkin, serta meminimalisir kondisi dimana peserta didik tidak mengerjakan tugas.
2. Prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) mengalami peningkatan. Dengan demikian, diharapkan dapat lebih instensif menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam proses pembelajaran.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian lain mengenai model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan indikator serta objek yang berbeda.
4. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk menggunakan metode penelitian eksperimen yang lebih baik yakni *true eksperimen* yang lebih mendekati pada penelitian kuantitatif penuh.